

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI BANUA DENGAN BERBANTUAN KARTU KATA BERGAMBAR

I Nyoman Widiana<sup>1</sup>, I Ketut Dedi Agung Susanto Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali, [widiana.nymn@gmail.com](mailto:widiana.nymn@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali, [Agungdedi04@gmail.com](mailto:Agungdedi04@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 25-06-2024

Disetujui: 30-06-2024

### Kata Kunci:

Membaca;

Kartu kata bergambar;

Siswa.

## ABSTRAK

**Abstrak:** Peningkatan kemampuan membaca adalah suatu kegiatan yang dapat diajarkan mulai sejak dini. Dengan melakukan peningkatan membaca pada siswa tingkat rendah merupakan suatu hal yang memang sangat tidak mudah untuk dilakukan. Didalam membaca tentunya yang menjadi dasar pada siswa adalah huruf yang harus diketahui dan ada beberapa hal yang perlu juga diketahui oleh siswa. Adapun subjek penulisan best practice ini adalah siswa kelas II SD Negeri Banua, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang berjumlah sebanyak 9 orang. Penulisan best practice ini menggunakan metode kualitatif. Pada capaian kegiatan best practice ini mencapai 100%, dikarenakan seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan diperoleh dengan sesuai harapan. Berbantuan kartu kata bergambar dapat terjadi didalam Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri Banua dengan secara baik dan efektif. Adapun dari hasil setiap siklus yang dilakukan adalah Siklus I mencapai 59,85%. dan pada siklus II mencapai 65,25%. Dari hal ini lah dapat dijadikan ukuran bahwa peningkatan membaca dengan berbantuan kartu kata bergambar dapat meningkatkan membaca pada siswa.

**Abstract:** *Improving reading ability is an activity that can be taught from an early age. Improving reading for low level students is something that is not very easy to do. In reading, of course, the basic thing for students is the letters that they need to know and there are several things that students also need to know. The subjects of this best practice writing were 9 class II students at Banua State Elementary School, Kintamani District, Bangli Regency. Writing this best practice uses qualitative methods. The achievement of this best practice activity reached 100%, because all activities were carried out well and obtained according to expectations. With the help of picture word cards, it can be achieved in improving the reading ability of class II students at SD Negeri Banua well and effectively. The results of each cycle carried out were that Cycle I reached 59.85%. and in cycle II it reached 65.25%. From this, it can be used as a measure that improving reading with the help of picture word cards can improve students' reading abilities.*



Crossref

<https://doi.org/10.31764/elementary.v1i2.549>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan kesadaran akan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan mewujudkan hal ini generasi yang menjadi teladan bagi ajaran generasi sebelumnya. Pendidikan sampai saat ini tidak mempunyai batas-batas yang mampu menjelaskan makna pendidikan secara keseluruhan, karena hakikatnya sama kompleksnya dengan penerimanya yaitu manusia. Karena kompleksitasnya, sering disebut sebagai ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan erat kaitannya dengan teori pendidikan yang menekankan pada pemikiran ilmiah. Pedagogi dan ilmu pendidikan saling terkait secara praktis dan teoritis. Jadi selama hidup manusia, keduanya kita bekerja sama (Rahman et al. 2022).

Didalam perkembangan sekarang, pendidikan sangat diperlukan dari anak usia dini, dimana anak usia dini meliputi anak yang lahir di bawah usia 6 tahun. Usia ini adalah tahun dan sangat penting bagi perkembangan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Sekarang ada anak-anak berusia antara 0 dan 8 tahun pada anak usia dini, menurut Asosiasi Nasional untuk Pendidikan Anak Muda (NAEYC). Menurut definisi tersebut, anak usia dini merupakan kelompok yang sedang tumbuh dan berkembang (Ganarsih, Hafidah, and Nurjanah 2022).

Adapun hal yang dapat mempengaruhi pendidikan tersebut diantaranya adalah lingkungan. Peran lingkungan dalam perkembangan pendidikan pada siswa sangat penting untuk merangsang perkembangan siswa dalam belajar ataupun bermain. Lingkungan inilah yang akan

mempengaruhi dan membentuk anak. Mulai dari belajar bagaimana bersikap terhadap orang lain, bagaimana menyikapi suatu hal, hingga pengembangan karakter. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan yang sibuk cenderung mudah bersosialisasi, sedangkan mereka menjadi introvert atau pendiam ketika lingkungannya dibatasi (Khaerunnisa et al. 2023).

Dengan hal itu, pendidikan bahasa terutama membaca pada anak usia dini sangat diperlukan dan hal yang penting untuk kedepannya. Dengan memiliki kemampuan berbahasa yang baik seseorang akan mudah untuk mengucapkan sesuatu. Bahasa adalah salah satu bentuk komunikasi antar pribadi. Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Oleh karena itu, seseorang tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain (Fitriani 2022).

Memiliki kemampuan bahasa yang baik adalah salah satu hal yang sangat diinginkan oleh setiap individu. Bahasa sulit dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Ketika berkomunikasi dengan orang lain, bahasa menjadi alat penyampaian pesan. Padahal bahasa mengandung keterampilan khusus yang harus dikuasai. Keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat hal, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Mulyati and Pd n.d.). Dengan keempat keterampilan berbahasa tersebut, dimana saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dengan kemampuan mendengarkan berhubungan dengan kemampuan berbicara dan begitu juga sebaliknya kemampuan membaca berhubungan dengan kemampuan menulis.

Dengan melihat perkembangan sekarang, membaca adalah hal yang harus ditekankan didalam sebuah pendidikan. Membaca sejak dini dapat membantu meningkatkan keterampilan lisan, sosial dan bahasa. Faktanya, membaca sejak kecil membantu merangsang bagian otak yang mendorong anak untuk lebih memahami bahasa (Maharani, Ganing, and Kristiantari 2023). Orang yang memiliki kemampuan dan pengalaman membaca cenderung berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Setiap orang mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda. Kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia dibesarkan. Setiap negara mempunyai minat membaca yang berbeda-beda. Membaca merupakan bagian kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Membaca ibarat kunci yang membuka pintu peradaban dalam masyarakat. Dalam budaya negara kita, membaca dan menulis sudah menjadi bagian dari seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Faktanya, Indonesia saat ini sedang berjuang dengan rendahnya minat membaca. Membaca dan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa (Suryana 2021).

Berdasarkan hasil kenyataan di lapangan, dari hasil observasi wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru SDN Banua diperoleh informasi bahwa aktivitas

membaca siswa dinilai masih pada tingkat yang relatif rendah, khususnya pada mata pelajaran tahun pertama sekolah dasar. Sementara itu, program pendidikan menghimbau agar membaca menjadi indikator yang harus diterapkan dalam pendidikan dan pembelajaran. Diharapkan dengan diperkenalkannya strategi baru dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, perubahan akan terjadi seiring dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan oleh permasalahan yang dihadapi di SDN Banua dan konteks masalah yang dihadapi. Sehingga tergantung strategi yang digunakan, siswa dapat membaca dengan baik dan benar serta bersenang-senang saat mengajar.

Didalam kegiatan belajar khususnya pada kegiatan membaca tentunya seseorang beranggapan bahwa membaca adalah hal yang mudah untuk dilakukan, namun lain kenyataannya bahwa membaca adalah hal yang sulit untuk dilakukan pada anak ataupun siswa di bangku kelas II di SD Negeri Banua. Sebenarnya membaca adalah hal yang penting untuk dikuasai. Melalui membaca, siswa dapat mempelajari suatu objek, ide, prosedur, konsep, definisi, nama, peristiwa, rumus, teori, atau kesimpulan. Selain itu, membaca memungkinkan siswa memperoleh keterampilan kognitif yang lebih tinggi, seperti menjelaskan, menganalisis, dan mengevaluasi suatu objek atau peristiwa tertentu. Tujuan membaca utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, termasuk isi, dan memahami arti membaca. Pada dasarnya kegiatan membaca adalah mencari dan menerima pesan atau pemahaman makna melalui membaca.

Dengan melihat kemampuan anak-anak membaca bahwa dapat dikategorikan sangat rendah sehingga dari hal tersebut tentunya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak adalah pendidiknyanya yaitu guru atau wali kelas. Dimana seorang pendidik tentunya dapat memikirkan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak. Memang bisa dilihat mudah namun dalam penerapan serta meningkatkan membaca pada siswa sangat diperlukan proses yang panjang. Dengan diupayakan sebuah media yang dapat digunakan didalam peningkatan membaca adalah salah satu hal yang sangat memudahkan bagi seorang pendidik untuk meningkatkan membaca pada anak. Media yang dimaksud adalah kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar kartu yang berisi kata-kata dan gambar. Kartu kata bergambar ini akan menjadi landasan bagi siswa untuk menemukan berbagai jenis kartu yang berbeda kata-kata dan gambar kemudian di mereka sedang belajar. Dan penggunaannya dapat divariasikan dengan kartu dengan kalimat dan kartu dengan huruf.

Melihat dari permasalahan hal tersebut, kartu kata bergambar adalah salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Disamping mengajar dengan mudah, anak pun juga akan merasa nyaman dan mudah serta paham dalam membaca.

Adapun alasan yang dapat menjadikan kartu kata bergambar ini sebagai acuan untuk membantu anak dalam hal membaca adalah media yang dapat mendorong siswa menjadi nyaman dalam membaca (Firdaus 2019). Dengan hal itu aktivitas guru dan siswa atau anak-anak dapat menjadi lebih mudah.

Dengan menerapkan kartu kata bergambar sebagai media dan salah satu strategi untuk mengatasi siswa dalam membaca serta tenaga pendidik (guru) dalam memudahkan untuk mengajar anak didiknya untuk membaca. Adapun hal ini juga dilakukan oleh Amini (2020) dimana didalam penelitiannya berisi tentang Menggunakan kartu kata bergambar, siswa dapat mempelajari, memahami, menambah, dan memperkaya kata-kata yang tersedia bagi mereka. Kosakata ini juga menjadi sarana untuk menjamin berkembangnya keterampilan berbicara, percakapan, membaca dan menulis anak, karena kosakata merupakan bagian penting dari keterampilan membaca dan menulis seseorang. Melalui kartu kata bergambar siswa akan merasa mudah untuk memahami ataupun meningkatkan dalam membacanya.

Berdasarkan konteks permasalahan yang ada dan mempertimbangkan pentingnya bahan ajar khususnya materi dengan kartu kata ini dapat diharapkan siswa akan lebih menunjukkan minat dan partisipasi aktif dalam pembelajaran pada saat pembelajaran, sehingga jumlahnya siswa dapat ditingkatkan aktivitas belajarnya dan meningkatkan keterampilan membaca siswa di awal. Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sd Negeri Banua Dengan Berbantuan Kartu Kata Bergambar".

## B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari kenyataan dilapangan, terutama pada siswa kelas II SD Negeri Banua bahwa didalam pembelajaran terutama pada hal membaca siswa masih dikategorikan sangat rendah. Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut namun cukup kecil untuk berhasil dalam meningkatkan membaca pada siswa. Dalam hal ini, peneliti akan menemukan solusi yang tepat guna untuk meningkatkan membaca pada siswa kelas II. Salah satunya adalah meningkatkan membaca dengan berbantuan kartu kata bergambar. Dengan menggunakan bantuan kartu kata bergambar siswa dapat lebih lancar dan hafal dengan huruf yang ada pada teks bacaan. Kartu kata bergambar tersebut adalah sebuah media yang berisikan gambaran serta huruf awal yang sesuai dengan abjad atau huruf A-Z. Melalui penggunaan kartu kata bergambar ini siswa lebih paham dengan isi tulisan dan lebih mengenal huruf apa yang dimaksud. Dalam pembuatan kartu kata bergambar bisa dibilang sangat mudah dibuat disertai dengan tema lingkungan sekitar siswa yang dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Tema yang dimaksud adalah bisa tema hewan, buah, dan benda disekitar siswa.

Dengan menerapkan cara belajar siswa khususnya dalam membaca disertai bantuan media yang sesuai maka hasil yang dicapai akan sesuai harapan. Salah satu contohnya adalah peningkatan membaca dengan berbantuan kartu kata bergambar. Didalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif yang dimana nantinya akan dilakukan beberapa siklus untuk menemukan sebuah data maupun ketercapaian suatu hasil yang didapatkan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari tiga sesi, dua sesi pelaksanaan pembelajaran, dan satu sesi penilaian. Bab ini membahas data hasil refleksi awal, hasil penelitian Siklus I, hasil penelitian Siklus II dan pembahasannya. Kelompok penelitian terdiri dari 9 siswa kelas II semester I SD N Banua yang terdiri dari 3 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar peningkatan membaca. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil belajar siswa dalam membaca akan dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Hasil Refleksi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan refleksi awal dan observasi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar di sekolah dan mengetahui peluang pertama siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca di SD N Banua pada kelas II tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat menjelaskan hasilnya sebagai berikut.

Hasil Observasi Awal, observasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023 di kelas II SD N Banua tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti sampai pada temuan awal sebagai berikut: (a) kemampuan membaca siswa rendah; (b) siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf; (c) guru menggunakan metode ceramah sedemikian rupa. cara itu. Pembelajaran hanya berfokus pada guru dan teknologi, memberikan tugas dan kurang memperhatikan kemampuan siswa; (d) Siswa ragu bertanya jika melihat kesulitan dalam hal membaca pada saat belajar dan (e) siswa masih kesulitan dalam menyebutkan huruf.

Hasil tes awal, tes awal dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 di Kelas II SD N Banua tahun ajaran 2023/2024. Selama tes penempatan, siswa diuji dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut dalam pembelajaran membaca. Waktu pengerjaan adalah 60 menit. Pada saat tes, banyak siswa yang tampak kebingungan dan kesulitan menjawab soal. Berdasarkan tes yang dilakukan, siswa sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Nilai Tes Awal Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas II SD N Banua

No Urut	Nilai Tes Awal Belajar	Ketuntasan
1.	65	Belum tuntas
2.	70	Belum tuntas
3.	80	Tuntas
4.	60	Belum Tuntas
5.	65	Belum Tuntas
6.	75	Tuntas
7.	60	Belum Tuntas
8.	75	Tuntas
9.	60	Belum Tuntas
Rata -rata	67,7	
Persentase	54,9 %	

Berdasarkan data awal tes yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas II semester I SD N Banua tahun pelajaran 2023/2024 masih sangat rendah. Nilai rata-rata hasil belajar sebesar 67,7. Dari 9 siswa, hanya 3 orang yang lulus dan 6 orang gagal karena nilainya lebih buruk lagi dan hanya 54,9 % yang lulus.

## 2. Penelitian siklus I

Setelah mengamati dan melakukan percobaan pendahuluan, peneliti mencatat kondisi dan hasil belajar kemampuan membaca siswa serta merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I terhadap permasalahan yang teridentifikasi. Perencanaan tindakan kelas bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses tindakan kelas dan mencari solusi atas permasalahan yang timbul di kelas agar prestasi belajar siswa kelas II SD N Banua dapat meningkat. Diantaranya adalah menerapkan media ajar yakni Kartu Kata Bergambar yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD N Banua.

Hasil penelitian siklus I, Setelah dilakukan adanya penerapan media ajar terhadap kemampuan siswa dalam membaca dengan dua kali pertemuan dan satu kali penilaian. Adapun hasil penilaian yang dicapai diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 2.** Data Hasil Belajar Membaca Siklus I Siswa Kelas II SD N Banua

No urut	Nilai Tes Akhir Siklus I	Ketuntasan
1.	75	Tuntas
2.	75	Tuntas
3.	80	Tuntas
4.	65	Belum Tuntas
5.	65	Belum Tuntas
6.	80	Tuntas

7.	75	Tuntas
8.	75	Tuntas
9.	75	Tuntas
Rata-rata	73,3	
Persentase	59,85 %	

Berdasarkan Tabel 2 Hasil belajar membaca dicapai dengan rata-rata 73,3 sehingga masih dikategorikan rendah. Untuk ketuntasan pembelajaran masih di bawah 60% yaitu 59,85%. Dari 9 siswa, 7 siswa memenuhi kriteria tuntas dan 2 siswa memenuhi kriteria belum tuntas. Dilihat dari rata-rata persentase hasil belajar membaca siswa masih dikategorikan rendah dan peningkatan yang diamati belum maksimal. Selain itu, tingkat kelulusannya juga belum mencapai 60% karena baru 7 siswa yang mencapai nilai sempurna. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, penting untuk mempertimbangkan identifikasi peningkatan akademik.

## 3. Hasil penelitian Siklus II

Pelaksanaan Siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi Siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan penelitian pada Siklus II adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan cara sama bahwa dilakukan juga penerapan media ajar yakni Kartu Kata Bergambar. Kemudian untuk hasil yang diperoleh yaitu akan dipaparkan sebagai berikut.

Hasil Penelitian Siklus II, Setelah penilaian akhir siklus II, siswa menyelesaikan tes yang menentukan hasil belajar membaca siswa pada akhir siklus. Data hasil belajar membaca siswa dikumpulkan sebagai berikut

**Tabel 3.** Data Hasil Belajar Membaca Siklus II Siswa Kelas II SD N Banua

No Urut	Nilai Tes Akhir Siklus II	Ketuntasan
1.	85	Tuntas
2.	80	Tuntas
3.	85	Tuntas
4.	85	Tuntas
5.	70	Belum Tuntas
6.	80	Tuntas
7.	75	Tuntas
8.	80	Tuntas
9.	85	Tuntas
Rata -rata	80,5	
Persentase	65,25 %	

Berdasarkan Tabel 3. Hasil dicapai dengan rata-rata 81,1 yang sudah dikategorikan tuntas. Dengan hasil persentase pembelajaran lebih dari 60%. Dari 9 siswa, 8 siswa memenuhi kriteria tuntas dan 1 siswa belum memenuhi kriteria tuntas. Diukur dari rata-rata hasil

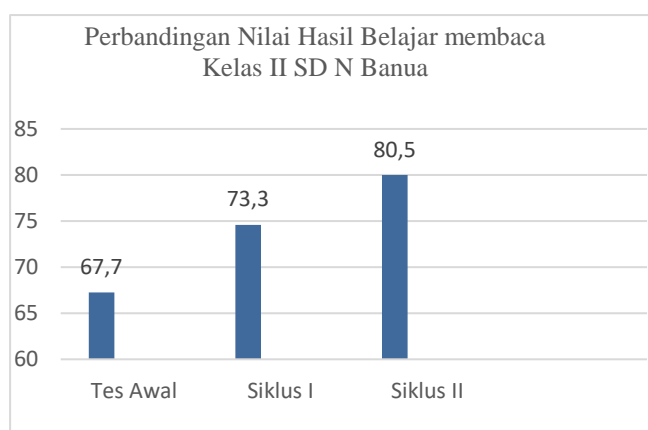
belajar siswa kelas II, meningkat dan dianggap tuntas, karena nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran membaca sebesar 80 yang dicapai seluruh siswa kelas II SD N Banua berada pada angka 65%, walaupun masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas belajarnya.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan hasil peningkatan membaca siswa memenuhi kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kegiatan cukup dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun perbandingan nilai akhir tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Perbandingan Nilai Siswa pada Tes Awal, Siklus I, Siklus II

NO	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	65	75	85	Meningkat
2	70	75	80	Meningkat
3	80	80	85	Meningkat
4	60	65	85	Meningkat
5	65	65	70	Meningkat
6	75	80	80	Meningkat
7	60	75	75	Meningkat
8	75	75	80	Meningkat
9	60	75	85	Meningkat
Rata-rata	67,7	73,3	80,5	

Berdasarkan pada tabel 4 bahwa nilai akhir pada peningkatan membaca siswa kelas II SD N Banua sudah meningkat. Adapun data perbandingan tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



**Gambar 1.** Grafik Perbandingan Nilai Hasil Belajar Membaca Pada Tes Awal, Siklus I, Siklus II Siswa Kelas II

Sesuai dengan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa peningkatan membaca pada siswa kelas II SD N Banua dapat dikatakan meningkat dan berhasil. Berdasarkan data yang dianalisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar membaca melalui peningkatan membaca dengan bantuan Kartu Kata Bergambar di Kelas II SD N Banua tahun ajaran 2023/2024.

Hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh peneliti dan terdapat juga siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baik dalam diskusi maupun dalam kelompok.

Hasil tes akhir yang dilakukan terhadap individu siswa pada akhir siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah 73,3. Dari 9 siswa, 7 siswa memenuhi kriteria tuntas dan 2 siswa belum memenuhi kriteria tuntas. Untuk ketuntasan masih dibawah 60% yaitu 59,85%. Hal ini menunjukkan bahwa pencarian tidak berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan dan nilai rata-rata masih lebih rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, penting untuk mempertimbangkan identifikasi peningkatan akademik. Peneliti merefleksikan kegiatan yang dilakukan seperti kendala yang muncul setelah menyelesaikan kegiatan Siklus I, kemudian mengembangkan kegiatan selanjutnya agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Proses pembelajaran berjalan cukup baik. Namun masih terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran, sehingga akan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Secara umum kendala yang muncul adalah sebagai berikut. a) Siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran, sehingga ada siswa yang bingung dan lebih suka mengganggu teman sekelasnya saat belajar; b) Kesulitan dalam membentuk kelompok belajar, karena siswa yang berkemampuan tinggi pada umumnya enggan membentuk kelompok dengan siswa yang berkemampuan rendah; c) Siswa masih merasa risih dan sedikit yang berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala tersebut telah ditemukan solusinya sehingga dapat diterapkan pada Siklus II. Solusi tersebut meliputi: a) Untuk siswa, peneliti lebih menekankan pada fase pembelajaran kontekstual; b) Guru menjelaskan kepada siswa yang berprestasi lebih tinggi bahwa ia ingin membentuk kelompok dengan siswa yang berprestasi lebih rendah; c) Siswa mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan mendapat poin tambahan jika ada yang mempunyai pendapat berbeda.

Pelaksanaan Siklus II di kelas II SD N Banua dapat meningkatkan prestasi belajar membaca siswa. Hal ini terlihat dari hasil tes akhir tahap kedua yang rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran IPA adalah 80. Demi kelengkapan klasik lebih dari 60%. Dari 9 siswa, 8 siswa memenuhi kriteria tuntas dan 1 siswa belum memenuhi kriteria tuntas. Diukur dari rata-rata hasil belajar siswa kelas II meningkat dan dianggap tuntas pembelajaran karena rata-rata nilai siswa pada pembelajaran membaca adalah 80 dan ketuntasan seluruh siswa kelas II SD N Banua mencapai 65,25%, meskipun masih ada 1 siswa yang belum menyelesaikan studinya. Saat pelaksanaan kegiatan pertemuan kedua Siklus II.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini kegiatan cukup dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dihentikan pada Siklus II karena pada Siklus II peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar siswa memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan dengan menggunakan kartu kata bergambar untuk meningkatkan hasil belajar membaca kelas II SD N Banua Tahun 2023/2024.

Berdasarkan penjelasan di atas terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan bantuan Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Penggunaan Kartu Kata Bergambar sangat cocok untuk pembelajaran membaca karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan membaca melalui berbantuan Kartu Kata Bergambar di Kelas II SD N Banua tahun Pelajaran 2023/2024. Siklus I mencapai 59,85%. dan pada siklus II mencapai 65,25%.

Pada penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran, diantaranya:

- 1) Kepada guru kelas II SD N Banua, Sebaiknya nanti pada saat mengajar jika siswa merasa kesulitan membaca dapat menggunakan bantuan Kartu Kata bergambar sebagai media untuk mengajar
- 2) Bagi siswa perlu berlatih secara rutin dan jangan untuk malu bertanya jika ada yang belum dipahami.
- 3) Bagi peneliti lain jika ingin mengambil penelitian yang seragam nantinya dapat dikembangkan secara optimal agar dapat mewujudkan belajar yang optimal serta hasil belajarnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Kajian Teori, A., and Media Kartu Kata Bergambar. n.d. "BAB II KERANGKA TEORI."
- Mulyati, Yeti, and M. Pd. n.d. "Hakikat Keterampilan Berbahasa."
- Nadialista Kurniawan, Risyad Arhamullah. 2021. *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Vol. 3.*
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1-8.
- Safitri, Apriani, and Kabiba Kabiba. 2020. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20(1):334-46. doi: 10.30651/didaktis.v20i1.4139.
- Suryana, Asep. 2021. "Pentingnya Membaca Buku Bagi Generasi Baru Di Era 3.7." 3:715-20.
- Fitriani, Nurul. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Wayang Kartun Di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban." *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1(2):72-82. doi: 10.24246/audiensi.vol1.no22022pp72-82.
- Ganarsih, Ajeng Anggit, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. 2022. "Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Kumara Cendekia: Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Anak Usia Dini 10(3):186-95.
- Aini, Baiq Halimatuz Zuhrotul. 2019. "Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Satu SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/ 2020." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1(2):65-75. doi: 10.37216/BADAA.V1I2.254.
- Amini, Nur, and Suyadi Suyadi. 2020. "Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9(2):119-29. doi: 10.26877/PAUDIA.V9I2.6702.
- Firdaus, Putri Hidayah. 2019. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 2(1):66-73. doi: 10.15575/JAPRA.V2I1.5313.
- Buaran, Negeri, and Jati Kecamatan. n.d. "A r z U." 1:164-75.
- Khaerunnisa, Ardilansari, Haifaturrahmah, Muhammad Nizaar, Inang Irma Rezkillah, and Nurul Julafah. 2023. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kebiasaan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini." *Seminar Nasional Paedagoria* 3:105-12.
- Maharani, Ni Putu Liana, Ni Nyoman Ganing, and M. G. Rin. Kristiantari. 2023. "Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 11(1):56-63.